

MENDALAMI PESAN PAUS

bersama

Camilla & Franky



"Kita adalah sesama anggota" (Ef 4:25).
Berawal dari Komunitas Jejaring Sosial Menuju Komunitas Insani



Mengapa Sri Paus memilih tema "Kita adalah sesama anggota (Ef 4:25). Berawal dari Komunitas Jejaring Sosial Menuju Komunitas Insani"?

Saya mengajak umat beriman untuk merefleksikan tentang pentingnya hidup bersama, sebagai sebuah komunitas bersaudara, di tengah maraknya perkembangan media daring.



Mengapa "media daring" menjadi topik pembahasan Sri Paus pada Pesan Hari Komunikasi Sedunia tahun ini?



Kehadiran media daring sungguh mengejutkan, dalam arti positif juga negatif. Positifnya, media daring dapat digunakan untuk menjalin relasi tanpa batas ruang dan waktu. Negatifnya, media daring berpotensi dipakai untuk manipulasi data pribadi (misalnya dalam hal politik, ekonomi, sosial).

Baik, ma...
kangen nih..

Nak,
apa kabar?



TAPI SAYA
GA BELANJA ITU MBAK??!

PASTI ADA YANG BOBOL
KARTU KREDIT SAYA!!





Seberapa berbahayakah aspek negatif media daring?

Dalam hal sosial misalnya, satu dari empat orang muda terlibat kasus perisakan di media daring (cyberbullying).



Gendut lu dasar!



Kebanyakan
filter nih!!
Lebay!



Lebar banget
penuhin layar!

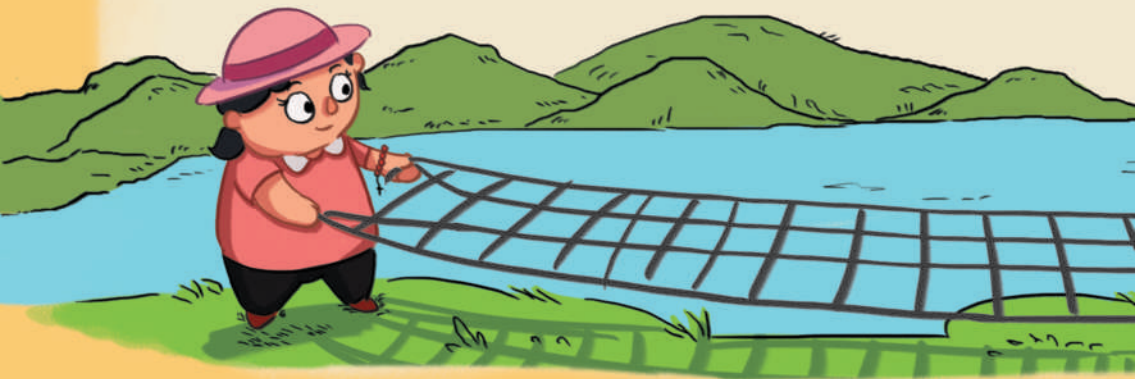




Apa makna 'net' dalam internet pada Pesan Paus untuk Hari Komunikasi Sedunia tahun ini?



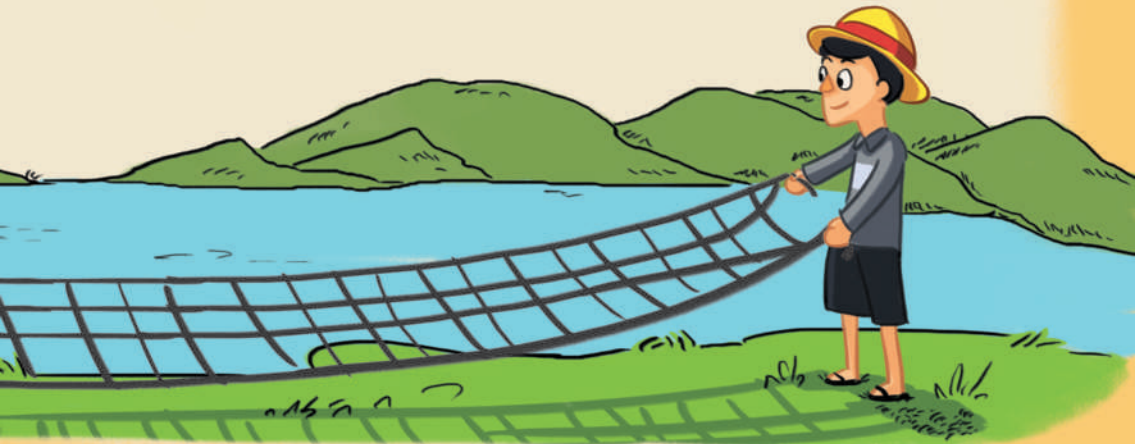
Sesuai namanya, media daring atau internet, dari 'net' (jaring). Jaring terdiri dari banyak tali dan simpul, jaring tidak punya titik pusat dan bagian yang lebih penting. Sebuah jaring baru berfungsi bila seluruh elemennya (tali dan simpul) berbagi peran.





Apa hubungan 'net' dalam Pesan Sri Paus untuk Hari Komunikasi Sedunia tahun ini?

Saya menggunakan metafora jaring untuk membahas komunitas dalam konteks komunikasi.



MENDALAMI PESAN PAUS

bersama

Camilla & Franky

METAFORA JEJARING & KOMUNITAS



"Kita adalah sesama anggota" (Ef 4:25).
Berawal dari Komunitas Jejaring Sosial Menuju Komunitas Insani



Bagaimana sifat komunitas yang baik menurut ajakan Sri Paus?

Coraknya kohesif (saling melekat, terhubung) dan suportif (saling menyokong) seperti simpul tali pada jaring. Ini baru bisa terwujud bila ada rasa saling percaya, mendengarkan, dan berdialog dengan santun.



YAK SATU MENIT LAGI!

Ky, kaki lu kurang naik!

ini udah pas!

POST 1
BAS-KOM-PAK

uda pegel nih

KIKY!!
LU SENGAJA YAP!!



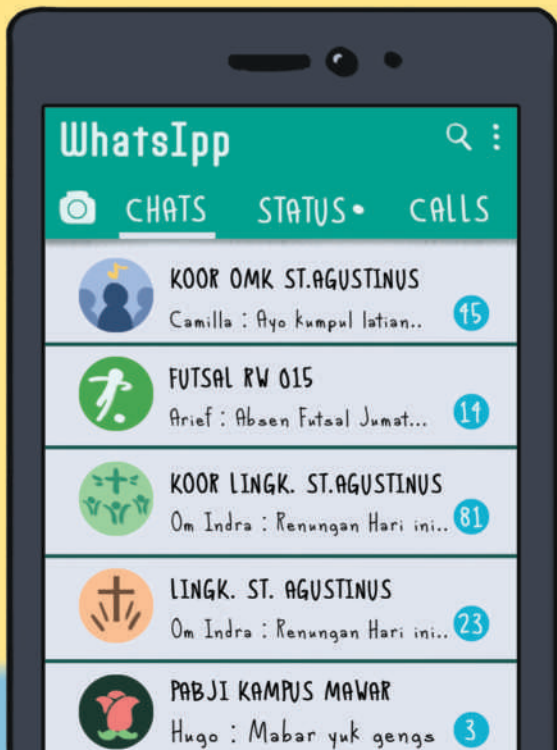
Apakah menurut Sri Paus, grup jejaring medsos = komunitas?



Tidak serta-merta bisa disamakan. Ada grup maya yang menunjukkan kohesi dan solidaritas, tapi ada pula yang sekadar saling kenal karena kesamaan minat atau kepedulian, tanpa ada ikatan yang kuat.



Left group
yang mana ya...





Sikap pengguna medsos seperti apa yang harus kita hindari?

Seringkali identitas seorang pengguna medsos dilandaskan pada pertentangan, perbedaan pandangan dengan kelompok lain. Ini membuatnya memisahkan diri, lalu menimbulkan kecurigaan, prasangka, dan mengingkari keberagaman. (Misalnya, perbedaan pendapat membuat kita berpikir negatif, lalu bermusuhan).



Apakah contoh lain dampak negatif ber-medsos?



Mempertontonkan narsisme pribadi. Fenomena ini timbul dari individualisme, rasa iri hati, ingin menunjukkan kelebihan diri, dan antisosial. Ini sangat mungkin disebabkan dari fenomena "petapa sosial".

Woy Mil! sini gabung!



Ngapain disana sendirian??

Kemarin gak diajak malah ngambek

Kok fotonya ga se bagus punya dia ya..
Hashtag nya apa ya...
Pokoknya likes-ku harus lebih banyak.



#PHUBBING



Apa itu "petapa sosial"?

Pengguna medsos diibaratkan seorang petapa rohani yang sedang mengasingkan diri untuk mencari ketenangan batin. Seorang "petapa sosial" juga menyendiri seperti petapa rohani. Namun yang ia lakukan adalah sibuk di dunia maya, mengabaikan orang-orang di sekitarnya. kaum muda adalah kelompok yang paling terpapar oleh fenomena ini. Ketika mereka menggunakan medsos untuk memenuhi kebutuhan sosialnya, di waktu yang bersamaan, mereka sedang menjadi "petapa sosial".



Apa peran Pemerintah dan Gereja terhadap penggunaan media daring?



Pemerintah berupaya menyusun regulasi jagat maya, sehingga tujuan awal "internet yang bebas, terbuka, dan aman" tetap terwujud. Di saat yang sama, Gereja memiliki peluang dan tanggung jawab untuk mempromosikan penggunaan media sosial yang cerdas, santun, dan bijaksana.



“

Selamat merayakan
Hari Komunikasi
Sosial Sedunia Ke-53
2 JUNI 2019

”



Pekan ⁵³  **6**
Komunikasi Sosial
Nasional KWI 26 Mei - 2 Juni '19
KEUSKUPAN AGUNG MAKASSAR

MGR. HILARION DATUS LEGA
KETUA KOMISI KOMSOS KWI

RD KAMILUS PANTUS
SEKRETARIS KOMISI KOMSOS KWI

MENDALAMI PESAN PAUS

bersama

Camilla & Franky

Kita adalah sesama Anggota



"Kita adalah sesama anggota" (Ef 4:25).
Berawal dari Komunitas Jejaring Sosial Menuju Komunitas Insani



Apa dasar Kitab Suci yang menggambarkan tentang peran tubuh dan anggotanya?



Santo Paulus melukiskan hubungan timbal balik di antara semua orang, berdasarkan pada apa yang menyatukan mereka. "Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota" (Ef 4:25).



Kita adalah sesama





Apa tujuan St. Paulus dalam Ef 4:25?

Supaya kita berkata benar dan membuang dusta. Menjaga kebenaran penting untuk kelangsungan sebuah persekutuan. Sebaliknya, dusta atau kebohongan malah merusak persekutuan itu. Penolakan secara egois untuk mengaku bahwa kita adalah sesama anggota dari tubuh yang satu dan sama, penolakan untuk memberi diri. Selain merusak persekutuan, dusta atau kebohongan -yang diartikan sebagai penolakan ini- juga menghambat kita untuk menemukan diri sendiri.





Apa pesan Sri Paus dalam memilih Cf 4:25 sebagai ayat refleksi pada Pesan Hari Komunikasi Sedunia tahun ini?



Kita semua mengakui diri kita sebagai anggota dari tubuh yang satu dan sama dengan Kristus sebagai kepalanya. Dengan kita mengakui diri sebagai anggota tubuh yang sama, kita bisa memandang orang lain bukan sebagai pesaing namun sebagai pribadi setara. Tatapan merangkul Kristus kepada semua orang mengajarkan kita untuk saling peduli satu dengan yang lain.





Apa dasar teologis pentingnya orang beriman hidup bersekutu?



Allah itu bukan Kesendirian, melainkan Persekutuan; Ia adalah Kasih, dan karenanya komunikasi, lantaran kasih selalu berkomunikasi, bahkan kasih itu mengkomunikasikan dirinya untuk menjumpai yang lain. Agar dapat berkomunikasi dengan kita dan untuk mengkomunikasikan diri-Nya kepada kita, Allah bahkan menyesuaikan diri-Nya dengan bahasa kita, seraya membangun dialog nyata dengan umat manusia. (BDK. Dei Verbum Art.2).





Seberapa penting bagi manusia untuk hidup dalam persekutuan?

Hidup dalam persekutuan adalah panggilan kodrati manusia sebagai citra Allah. St. Basilius menegaskan bahwa tidak ada yang lebih hakiki untuk seorang manusia, selain hidup menjalin relasi dengan orang lain dan saling membutuhkan.



Hai genga, gabung dong

ayo Mill! sini gabung!



"Bahagia itu sederhana, bisa ngobrol sama teman tanpa sibuk sama gadget masing - masing"





Apakah kaitan iman kita dan relasi dengan orang lain?



Iman adalah sebuah relasi, sebuah perjumpaan dengan Tuhan. Iman ini memampukan dan mendorong kita untuk membangun komunikasi dengan orang lain, termasuk menyambut dan memahami bakat-talenta mereka. Bertolak dari iman yang sama, jelas bahwa kita membutuhkan orang lain. Kita adalah benar-benar manusia hanya bila kita berhubungan dengan orang lain.





Seberapa penting orang lain bagi diriku?

Aku benar-benar manusia, benar-benar pribadi, hanya jika aku berhubungan dengan orang lain. Kata "persona", yang merujuk pada 'pribadi', menandakan manusia sebagai sebuah "muka", yang wajahnya senantiasa terarah kepada orang lain. Identitas pribadi kita menjadi lebih sempurna ketika kita hidup bersama dan mengakui orang lain sebagai rekan perjalanan.



Kapan media daring berfungsi sebagai sumber daya yang membangun persekutuan?



Jika satu keluarga memakai internet agar semakin terhubung, dan kemudian berkumpul di meja makan dan saling bertatap muka, maka internet menjadi sebuah sumber daya.

Jika sebuah komunitas gereja mengatur kegiatannya melalui internet dan kemudian merayakan eharisti bersama, maka internet menjadi sebuah sumber daya.

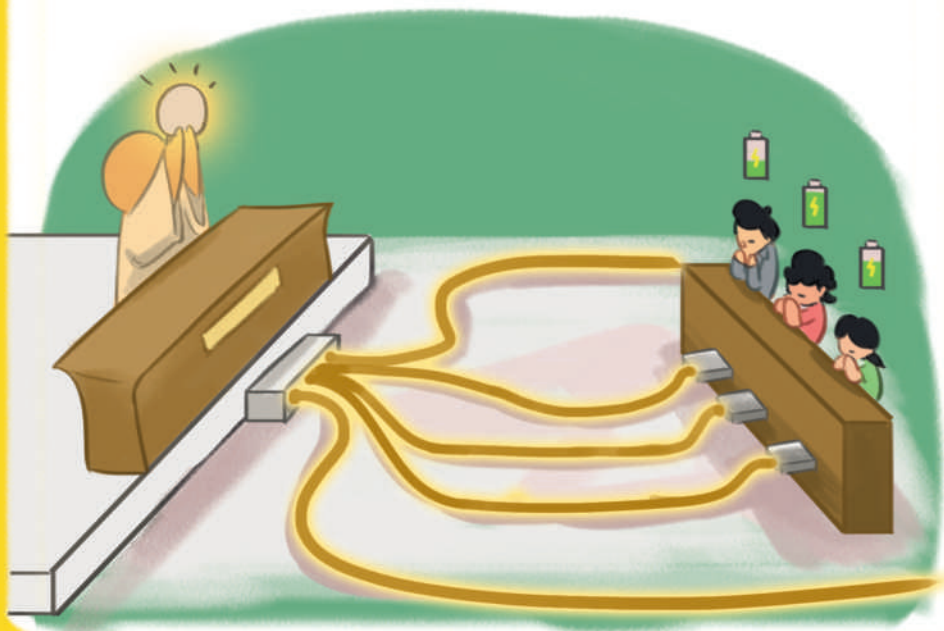
Jika internet menjadi wahana untuk berbagi aneka kisah dan pengalaman tentang keindahan atau penderitaan dari pribadi - pribadi yang secara fisik jauh dari kita, untuk berdoa bersama, dan bersama - sama mencari kebaikan guna menggunakan kembali apa yang menyatukan kita, maka internet menjadi sebuah sumber daya.





Bagaimana Gereja memperkokoh persekutuan?

Gereja itu sendiri adalah sebuah jejaring yang diteguhkan melalui Ekaristi, di mana persatuan tidak didasarkan pada 'like', tetapi pada kebenaran iman dan pernyataan "amin". Olehnya, masing-masing anggota melekat erat pada Tubuh Kristus, dan sekaligus terbuka terhadap orang lain.



INGAT YA...

Internet dapat menjadi sumber pengetahuan dan relasi sekaligus mengandung resiko yang menjerumuskan kita karena informasi dan konten yang menyesatkan.

Jejaring sosial membantu kita saling terhubung tetapi dapat pula dimanfaatkan secara keliru untuk manipulasi data.

Gereja memiliki tanggung jawab menyikapi tantangan dunia maya dan memajukan pemanfaatan internet secara positif.

Kita harus menjaga kebenaran. Dusta/kebohongan akan merusak persekutuan yang dibangun bersama.

Manusia diciptakan untuk menjadi bagian dari kehidupan manusia lainnya dalam persekutuan - sebagaimana Allah sendiri yang adalah persekutuan.

Marilah kita berkarya dengan memanfaatkan internet. Nikmati perjumpaan insani dengan kesantunan, kebahagiaan, solidaritas, dan kelemah-lembutan. Hadirkan Kasih dalam jejaring sosial sebagaimana Gereja sendiri adalah sebuah jejaring yang diikat dan diteguhkan melalui Ekaristi.



KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA
KOMISI KOMUNIKASI SOSIAL
BISHOP'S CONFERENCE OF INDONESIA - COMMISSION FOR SOCIAL COMMUNICATION

DESAIN PKSN 2019

1. JEJARING MANUSIA

Sri Paus menggunakan metafora jaring untuk menekankan bagaimana manusia seharusnya hidup bersekutu sebagai sesama anggota, sesuai dengan tema besar dari Pesan Sri Paus untuk Harkom 2019.

2. LOGO PKSN 2019

- BATERAI YANG DI-CAS

Analogi dari proses pematangan pribadi manusia, yaitu dari panggilan umum manusia untuk hidup dalam persekutuan (ke sesama). Lebih lanjut sebagai umat beriman, manusia menerima kekuatan dari Tuhan melalui Ekaristi.



- Angka 6
PKSN KWI 2019
merupakan
perhelatan
yang keenam.

- Angka 53
PKSN KWI 2019
diselenggarakan
dalam rangka meraya-
kan Hari Komunikasi
Sedunia ke-53.